

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan kekayaan alam yang melimpah memiliki potensi wisata alam yang dapat menjadi daya tarik utama dalam sektor pariwisata. Salah satu destinasi yang menyimpan keindahan luar biasa adalah Danau Depati Empat, yang terletak di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Keberadaan TNKS sebagai kawasan konservasi memiliki peran penting dalam menjaga keanekaragaman hayati dan ekosistem alam di Indonesia. Suryajaya dan Adikampana (2019) mengungkapkan bahwa ekowisata merupakan bentuk aktivitas wisata yang menjadikan pengelolaan dengan pemahaman terhadap alam sebagai fokus utamanya. Menurut Aliman (2017), ekowisata ini tergolong kedalam konsep wisata yang bukan merupakan wisata massal atau konvensional, sehingga bisa disebut sebagai wisata minat khusus. Pengelolaan alam dan lingkungan alam menjadi aspek utama dalam kegiatan ekowisata dan harus diatur secara hati-hati dan tidak bersifat konsumtif dan terkontrol sehingga manfaat sumber daya alam tersebut akan tetap terjaga (Suryajaya & Adikampana, 2019). Pengembangan ekowisata merupakan konsep pengembangan wisata yang berkelanjutan dengan tujuan untuk melakukan pelestarian lingkungan baik lingkungan alam maupun lingkungan budaya, dan melibatkan partisipasi masyarakat sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat (Susanto *et.al.*, 2019).

Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) adalah kawasan yang memiliki nilai penting luar biasa dalam konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistem alam di Indonesia. Topografis dan ekosistem kawasan TNKS merupakan bentangan alam yang unik dan indah meliputi kawasan Danau Gunung Tujuh, Gunung Kerinci, Rawa Bento, Goa Kasah, dan lain sebagainya. Kawasan TNKS merupakan kawasan hutan hujan tropis dengan keberadaan flora dan fauna yang memiliki nilai penting di dalamnya. Nilai penting flora dan fauna di kawasan TNKS tersebut menjadikan TNKS dinobatkan sebagai situs warisan dunia oleh UNESCO sejak tahun 2004 (Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat, 2018).

Salah satu daya tarik utama di kawasan TNKS adalah Danau Depati Empat, yang menawarkan pesona alam dan ekowisata dengan panorama alami yang

memukau. Danau tersebut terletak di desa Rantau Kremas, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi, dan dikelilingi oleh dua bukit, yaitu bukit pandan dan bukit pandan bungsu. Keberadaan danau ini menjadi bagian penting dalam kawasan konservasi, menjadikannya potensi ekowisata yang menjanjikan. Danau Depati Empat tidak hanya memiliki keindahan alam yang memukau, tetapi juga kaya akan keanekaragaman hayati. Kawasan Danau Depati Empat menjadi salah satu habitat alami bagi flora dan fauna yang masih terjaga secara alami, seperti harimau sumatera dan rangkong gading (Albayudi, 2021). Keberadaan flora dan fauna ini memberikan nilai lestari dan memperindah panorama Danau Depati Empat.

Danau Depati Empat merupakan danau yang berada di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat di Kabupaten Merangin yang menawarkan objek wisata alam dan ekowisata dengan panorama alami. Danau Depati Empat merupakan danau yang berada di desa Rantau Kremas yang merupakan salah satu dari 11 desa yang terdapat di Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi dengan luas 97 km², tepatnya di Dusun Pauh (Badan Pusat Statistik Kabupaten Merangin, 2017). Lokasi Danau Depati Empat berada di kaki gunung dan juga masih menjadi kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat pada ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut.

Keberlanjutan dalam mengelola dan memanfaatkan wisata alam di Danau Depati Empat memiliki signifikansi yang melampaui pelestarian keindahan alam dan biodiversitas. Hal ini juga merupakan strategi penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dalam konteks ini, perencanaan jalur interpretasi wisata alam menjadi sangat penting, sebagai langkah mendalam untuk memberikan pemahaman kepada pengunjung tentang kekayaan alam dan budaya yang ada di sekitar Danau Depati Empat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandary (2023), memberikan contoh bagaimana perencanaan jalur interpretasi dapat menjadi instrumen efektif dalam meningkatkan pengalaman wisatawan, mengedukasi mereka mengenai sumber daya alam yang ada, dan sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat lokal.

Berdasarkan hasil observasi awal lapangan, Danau Depati Empat memiliki panorama alam yang indah dan terdapat dua bukit sekitar danau, yaitu bukit pandan dan bukit pandan bungsu (Gambar 1). Danau tersebut terletak pada

kawasan konservasi yang membuat keberadaan danau tersebut dapat terpelihara secara alami. Kearifan budaya masyarakat di sekitar kawasan turut menjaga kawasan Danau Depati Empat agar tetap asri dan alami. Hal ini terlihat dari cara masyarakat menangkap ikan dengan alat yang sederhana, yaitu dengan cara memancing dan menjala (jaring) menggunakan perahu dan rakit yang terbuat dari bambu. Susanti (2020) mengungkapkan bahwa potensi yang dimiliki oleh Danau Depati Empat antara lain yaitu potensi keanekaragaman hayati berupa flora dan fauna seperti ikan dan tumbuhan air, serta pemandangan alam di sekitar kawasan yang memiliki nilai estetika yang sangat potensial bagi aktivitas wisata alam.



Gambar 1. Pesona Danau Depati Empat di Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat

Potensi flora dan fauna berdasarkan hasil penelitian Susanti (2020) terdapat 24 potensi flora dan 15 potensi fauna di wisata alam Danau Depati Empat, antara lain flora yang terdapat di Danau Depati Empat adalah mahang (*Macaranga sp*), merambung (*Vernonia sp*), mempening (*Quercus sp*), pauh (*Mangifera sp*), sentul (*Sandoricum sp*) dan lain sebagainya. Potensi fauna yaitu harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), rusa sambar (*Rusa unicolor*), kijang (*Muntiacus muntjak*), beruk (*Macaca nemestrina*) dan lain sebagainya. Flora dan fauna di Danau Depati Empat memberi kesan lestari dan memperindah panorama Danau Depati Empat.

Sharpe (1982) dalam Heriyaningtyas (2009) mengungkapkan bahwa kegiatan interpretasi sangat diperlukan supaya pengunjung dapat lebih menikmati aktivitas rekreasinya, dimana kegiatan interpretasi tersebut merupakan aktivitas komunikasi

bagi pengunjung untuk mengenal sumber daya alam yang ada di kawasan wisata alam. Kegiatan interpretasi tersebut diperlukan sebagai sarana penyampaian informasi pelestarian alam di kawasan Danau Depati Empat kepada pengunjung. Dengan kegiatan ini wisatawan diajak untuk ikut melestarikan sumber daya alam yang ada di sekitar kawasan. Oleh karena itu, perencanaan jalur interpretasi di Danau Depati Empat merupakan kegiatan yang sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan wisata di kawasan tersebut sehingga dapat memberikan pengalaman wisata yang menarik dan menyenangkan bagi pengunjung. Melalui kegiatan perencanaan jalur interpretasi wisata alam ini juga, diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan Danau Depati Empat.



Gambar 2. Pintu Masuk Danau Depati Empat di Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat

Heriyaningtyas (2009) mengungkapkan bahwa jalur interpretasi merupakan aspek yang sangat penting dalam pengembangan wisata alam. Penentuan jalur interpretasi tersebut dibutuhkan untuk mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki di kawasan wisata alam. Lebih lanjut menurut Heriyaningtyas (2009) mengungkapkan bahwa kajian untuk mengidentifikasi jalur yang berpotensi sebagai jalur interpretasi dengan pertimbangan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan jalur merupakan penunjang utama dalam kegiatan perencanaan jalur interpretasi. Melalui pembuatan jalur interpretasi, maka dapat dikumpulkan informasi terkait potensi yang dimiliki kawasan wisata alam sehingga dapat ditingkatkan nilai jualnya sekaligus bisa membantu peningkatan aspek perekonomian masyarakat sekitar kawasan wisata alam itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan jalur interpretasi wisata alam Danau Depati Empat di Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun perencanaan jalur interpretasi wisata alam Danau Depati Empat di Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat.

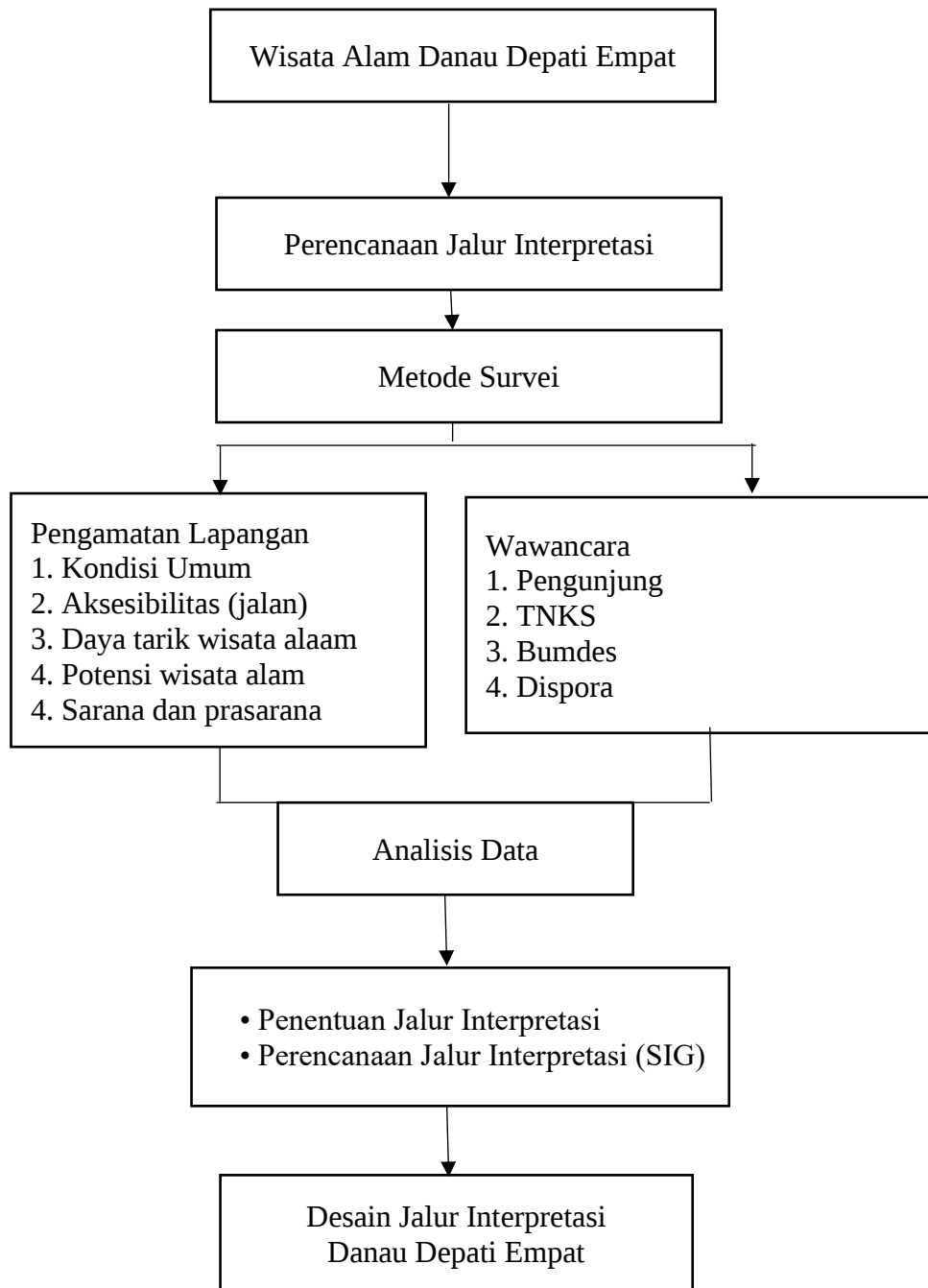
1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat dari penelitian ini adalah menjadi sumber informasi bagi wisatawan yang berkunjung ke wisata alam Danau Depati Empat dalam bentuk jalur interpretasi dan membantu pengelola dalam upaya mengembangkan kegiatan wisata alam khususnya interpretasi alam di Danau Depati Empat Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat.
2. Sebagai bahan acuan dan penambahan wawasan tentang jalur interpretasi wisata alam serta pengetahuan baik dibidang wisata alam maupun dibidang akademik.

1.5 Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Pemikiran Penelitian